

ANALISIS ARUS KAS UNTUK MEMPREDIKSI KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA PERSERO, Tbk

Oleh:
Andi Harmoko Arifin

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka
Jl. Pd. Cabe Raya, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15437*

e-mail: andiharmoko@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze and assess the financial performance of PT. Semen Baturaja Persero, Tbk. for 2020-2023, measured by cash flow statement analysis. This research was conducted at PT. Semen Baturaja Persero Tbk., which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used a quantitative approach, namely calculating cash flow ratio analysis. This technique is carried out by presenting and analyzing the company's financial data obtained in numerical form. The results are then interpreted using the ratio of operating cash flow to current liabilities, the ratio of operating cash flow to interest, the ratio of operating cash flow to capital expenditures, the ratio of operating cash flow to total debt, and the ratio of operating cash flow to net income. The results show that a cash flow to current liabilities ratio below 1 indicates an unhealthy company. A cash flow to interest ratio above 1 indicates a healthy company. A cash flow to capital expenditure ratio below 1 indicates a company requiring external funding. A cash flow to total debt ratio indicates an unhealthy total debt ratio, and a cash flow to net income ratio above 1 indicates a healthy company.

Keywords: *Cash Flow, Financial Performance, Company*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk pada tahun 2020-2023 apabila diukur dengan analisis laporan arus kas. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Semen Baturaja Persero Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu dengan menghitung analisis rasio arus kas dimana teknik ini dilakukan dengan cara menyajikan dan menganalisis data-data keuangan perusahaan yang diperoleh berupa angka kemudian hasil dari data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total utang, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan rasio arus kas terhadap kewajiban lancar menunjukkan rasio berada di bawah 1 menunjukkan perusahaan tidak sehat, rasio arus kas terhadap bunga menunjukkan berada pada rasio di atas 1 yang menunjukkan perusahaan sehat, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal berada di bawah 1 menunjukkan perusahaan harus mengandalkan pendanaan eksternal, rasio arus kas terhadap total utang menunjukkan rasio total utang tidak sehat, dan rasio arus kas terhadap laba bersih berada di atas 1 menunjukkan rasio ini dapat dikatakan sehat.

Kata kunci : Arus Kas, Kinerja Keuangan, Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam memasuki era globalisasi, tingkat persaingan semakin meningkat. Hal ini merupakan tanda bagi adanya perkembangan ekonomi suatu perusahaan yang mana di tuntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Perusahaan unggul akan selalu senantiasa mengevaluasi dan juga mampu mencermati kondisi perekonomian dan kinerja keuangan perusahaannya. Keberlangsungan hidup sebuah perusahaan dapat dilihat diantaranya dari kondisi keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, salah satunya dengan cara menilai kinerja keuangan melalui analisis keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Industri semen Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam masa pembangunan infrastruktur Indonesia, sehingga tidak mengherankan jika kapasitas produksi semen Indonesia cukup tinggi. Selain itu Investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan dan indikator lain yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah arus kas.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Callahan (dalam kutipan Rahayu, 2021) Kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan merupakan unsur yang sangat penting untuk pengendalian berbagai risiko serta menekan kerugian sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penilaian kinerja juga merupakan cara tepat yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Larasati dan Triyonowati, 2023).

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Nuryani & Karolina, 2020). Rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan.

Laporan arus kas menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas yang terjadi dalam perusahaan menghasilkan kas diterima, apakah lebih banyak menghasilkan dari kegiatan operasi utama atau lebih banyak diperoleh dari kegiatan investasi dan pendanaan. Dengan dibuatnya laporan arus kas perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan di setiap tahunnya agar tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan. Setiap perusahaan memiliki standar kinerja yang ditetapkan sebelumnya dan dikatakan berhasil jika mencapai standar tersebut. Untuk itu, diperlukan pengukuran kinerja keuangan yang biasanya dilakukan bersamaan dengan analisis kinerja keuangan. Seluruh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh melalui laporan keuangan.

Analisis laporan arus kas digunakan untuk mengetahui kas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya, Dalam pelaporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan

diklasifikasikan menurut 3 komponen utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas Investasi, dan aktivitas pendanaan serta mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbisnis pada bidang produksi bahan bangunan berbasis semen. PT Semen Baturaja Tbk, yang didirikan pada tahun 1974 dan tercatat pada bursa efek Indonesia tahun 2013. Merupakan salah satu pemain utama dalam industri semen di Indonesia. Perusahaan memperluas daerah pasarnya di sekitar Sumatra Selatan dan Lampung dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Adanya perusahaan PT Semen Baturaja Tbk memberikan dampak yang positif kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan jangkauan distributor penyaluran produknya mencakup wilayah Sumatra Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Arus Kas Untuk Memprediksi Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk Periode Tahun 2020-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Herawati, (2019) Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No.1 bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, laporan arus kas, juga catatan atas laporan keuangan serta informasi komparatif lainnya.

Menurut Fitriana, (2024) Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi dalam periode tertentu yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Sukamulja, (2021) Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

Menurut Kariyoto (2017), arus kas merupakan analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi alat pembayaran pada kategori operasi, investasi dan keuangan. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa arus kas mengandung pengertian sebagai sarana yang berisi perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan.

Jenis laporan Arus kas

Menurut Dayanti (dalam kutipan Setyawan, 2020) Laporan arus kas dapat dikategorikan pada setiap penerimaan dan pengeluaran kedalam kategori aktivitas - aktivitas:

1. Arus Kas dari aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi umumnya mencerminkan dampak transaksi yang termasuk dalam penentuan laba bersih. Yang termasuk ke dalam kategori sebagai arus masuk kas (cash inflows) Pendapatan bunga dan dividen diperoleh dari pinjaman, investasi, dan penjualan surat berharga, serta penerimaan kas dari pembelian barang dan jasa oleh pelanggan. Sedangkan dalam kategori arus keluar kas (cash outflows) Pembayaran gaji, barang dan jasa, serta biaya operasional.

Penerimaan Kas dari Pelanggan – Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan +
Penerimaan Kas lainnya – Pengeluaran Kas lainnya

2. Arus Kas dari aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang melibatkan perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam definisi setara kas. Kegiatan investasi juga mencakup pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang tidak untuk tujuan diperdagangkan, serta penjualan segmen bisnis dan pemberian pinjaman kepada entitas lainnya, termasuk penagihannya. Penyajian arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung maupun tidak langsung.

Penerimaan Kas dari Penjualan Aset - Pengeluaran Kas untuk Pembelian Aset.

3. Arus Kas dari aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mewakili arus masuk dan arus keluar yang terkait dengan perubahan utang dan ekuitas jangka panjang perusahaan. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung atau tidak langsung. Jika arus kas dari aktivitas pendanaan lebih besar daripada arus kas keluar, maka arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan dilaporkan.

Penerimaan Kas dari Utang atau Penerbitan Saham – Pembayaran Kas untuk
utang /pembayaran dividen

METODE PENELITIAN

Menurut Herry (dalam kutipan Poli dkk, 2019) analisis laporan arus kas adalah suatu analisis keuangan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya di kalangan alat analisis keuangan. Dengan menganalisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat menjalankan salah satu fungsinya yaitu perencanaan. Perencanaan disini termasuk perencanaan manajer dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu jenis analisis keuangan yang menggunakan informasi pelaporan arus kas adalah analisis pelaporan arus kas dan komponen-komponen neraca dan laporan laba rugi dalam analisis rasio, seperti:

a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini adalah arus kas operasi dibagi kewajiban lancar. Hasil rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang

jangka pendeknya. Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu)

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau utang yang ada. Rasio ini merupakan arus kas dari tambahan pembayaran bunga operasional dan pembayaran pajak dibagi bunga. Berdasarkan perhitungan rasio ini, dapat dilihat kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunga yang ada. Bila nilai rasio CKB lebih dari 1 dipercayakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga. Artinya kemungkinan tidak mampu membayar bunga perusahaan tersebut sangat kecil.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Pembayaran Bunga}}$$

c. Rasio arus kas operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Rasio ini adalah arus kas operasi dibagi belanja modal. Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu).

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

d. Rasio arus kas operasi terhadap Total Utang

Rasio ini menunjukkan berapa lama suatu perusahaan harus membayar utangnya, dengan asumsi seluruh arus kas operasi digunakan untuk membayar utang tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi arus kas operasi dengan total utang. Hasil yang dicapai akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dalam jangka panjang. suatu perusahaan akan dianggap mempunyai kapabilitas yang baik untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal operasi perusahaan jika memiliki nilai rasio diatas 0,2.

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{total Hutang}}$$

e. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan seberapa besar pengaruh penyesuaian dan asumsi akuntansi aktual terhadap perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung dari hasil arus kas operasi dan laba bersih. Hasil dari indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya sedemikian rupa sehingga menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Pada umumnya rasio arus kas terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 karena adanya non cash expense (beban-beban yang tidak memerlukan pengeuaran kas) seperti beban penyusutan, beban amortisasi, beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak pada arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

$$\text{Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian khususnya laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja Persero, Tbk selama 4 tahun terakhir, dari tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023.

a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Herry (dalam kutipan Clara Poli et al., 2019) Hasil rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu).

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio	Ket.
2020	393,019,308	850,138 636	0,46	Tidak Sehat
2021	374,742,047	473,114,288	0,79	Tidak Sehat
2022	411,196,926	585,584,683	0,70	Tidak Sehat
2023	296,497,994	731,493,137	0,40	Tidak Sehat

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dari tahun 2020 sampai 2023. Di tahun 2021 mengalami rasio paling tinggi sebesar 0,79, tahun 2022 mengalami penurunan rasio sebesar 0,70, di tahun 2020 dan 2023 terjadi kembali penurunan rasio sebesar 0,46 dan 0,40.

b. Rasio arus kas operasi terhadap bunga

Herry (dalam kutipan Clara Poli et al., 2019) Rasio ini merupakan arus kas dari tambahan pembayaran bunga operasional dan pembayaran pajak dibagi bunga. Berdasarkan perhitungan rasio ini, dapat dilihat kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunga yang ada. Bila nilai rasio CKB lebih dari 1 dipercayakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio	Ket.
2020	393,019,308	(183,779,596)	(25,485,929)	3,27	Sehat
2021	374,742,047	(180,355,009)	(16,536,859)	3,16	Sehat
2022	411,196,926	(158,151,124)	(20,439,155)	3,72	Sehat
2023	296,497,994	(41,010,873)	162,583,378	12,19	Sehat

Berdasarkan hasil perhitungan rasio terhadap bunga pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 memiliki rasio paling tinggi sebesar 12,19 serta tahun 2021 memiliki angka rasio paling rendah sebesar 3,16. Di tahun 2020 sampai 2022 angka rasio terhadap bunga mengalami fluktuasi (adanya kenaikan dan penurunan disepanjang tahun 2020 sampai 2022).

c. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

Herry (dalam Clara Poli et al., 2019) Rasio ini digunakan untuk mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang yang ada. Rasio ini adalah arus kas operasi

dibagi belanja modal. Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio	Ket.
2020	393,019,308	3,407,888,607	0,11	Tidak Sehat
2021	374,742,047	3,466,244,521	0,10	Tidak Sehat
2022	411,196,926	3,086,916,334	0,13	Tidak Sehat
2023	296,497,994	3,162,412,356	0,09	Tidak Sehat

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 rasio terhadap pengeluaran modal menunjukkan bahwa pada tahun 2023 mengalami rasio terendah sebesar 0,09, di tahun 2022 memiliki rasio paling tinggi sebesar 0,13. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali dengan angka rasio yaitu 0,10 dibandingkan tahun 2020.

d. Rasio arus kas operasi terhadap total utang

Herry (dalam kutipan Poli et al., 2019) Rasio ini menunjukkan berapa lama suatu perusahaan harus membayar utangnya, dengan asumsi seluruh arus kas operasi digunakan untuk membayar utang tersebut. Hasil yang dicapai akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dalam jangka panjang. bahwa rasio yang rendah menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Total Utang

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio	Ket.
2020	393,019,308	2,329,286,953	0,16	Tidak Sehat
2021	374,742,047	2,351,501,098	0,15	Tidak Sehat
2022	411,196,926	2,124,332,191	0,19	Tidak Sehat
2023	296,497,994	1,694,318,282	0,17	Tidak Sehat

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 rasio terhadap total utang tahun 2020 sampai 2023. Tahun 2021 memiliki nilai angka rasio terendah sebesar 0,15. Di tahun 2020, 2023 dan 2022 mengalami kenaikan angka rasio sebesar 0,16, 0,17 dan 0,19.

e. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Herry (dalam kutipan Poli et al., 2019) Hasil dari indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya sedemikian rupa sehingga menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Pada umumnya rasio arus kas terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 karena adanya non cash expense (beban-beban yang tidak memerlukan pengeuaran kas) seperti beban penyusutan, beban amortisasi, beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak pada arus kas operasi.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio	Ket.
2020	393,019,308	10,981,673	35,78	Sehat
2021	374,742,047	51,817,305	7,23	Sehat
2022	411,196,926	94,827,889	4,33	Sehat
2023	296,497,994	121,572,505	2,43	Sehat

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 rasio arus kas terhadap laba bersih tahun 2020 sampai 2023. Di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,43 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan angka rasio sebesar 35,78.

PEMBAHASAN

a. Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan hasil analisis rasio pada tabel 1 menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,79 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,40 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,46. Dalam penelitian ini, angka rasio kewajiban lancar tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 berada pada penilaian angka rasio dibawah 1, maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. Semen Baturaja Persero, Tbk adalah tidak sehat, sehingga perusahaan masih kurang mampu dalam membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Purnama, (2023). Dilihat dari rasio arus kas operasi kinerja keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya menurun, artinya berada dibawah standar dan dikatakan kurang baik.

b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa rasio arus kas terhadap bunga pada PT. Semen Baturaja Persero, Tbk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 berada pada penilaian angka rasio diatas 1, maka dapat disimpulkan rasio terhadap bunga PT. Semen Baturaja Persero, Tbk adalah sehat, sehingga dipercayakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Hamidah dkk, (2018). Dilihat dari rasio CKB memenuhi standar lebih dari satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek.

c. Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan pada tahun 2023 memiliki angka rasio terendah sebesar 0,09 dan tahun 2022 memiliki angka rasio tertinggi sebesar 0,13. Sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT. Semen Baturaja Persero, Tbk adalah tidak sehat karena tahun penelitian menunjukan bahwa penilaian angka rasio berada dibawah 1, maka ini menunjukkan perusahaan harus mengandalkan pendanaan eksternal, seperti pinjaman penerbitan saham baru untuk membiayai belanja modalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Purnama, (2024). Karena rasio pengeluaran modal berada dibawah standar dan dikatakan kurang baik.

d. Rasio Arus Kas Terhadap Total Utang

Hasil analisis rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PT. Semen Baturaja Persero, Tbk adalah tidak sehat, karena penilaian angka rasio total utang rendah namun angka tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 0,19. Rasio total utang ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Ayu Indah Purnama, (2023). Karena rasio total utang berada dibawah standar dan dikatakan kurang baik.

e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa rasio laba bersih PT. Semen Baturaja Persero, Tbk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 rasio penilaiannya diatas 1 dapat dikatakan sehat walaupun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,43 namun dapat dilihat dari penilaian angka rasio yang berada diatas 1 dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Purnama, (2023). Dilihat dari analisis rasio laba bersih memiliki nilai kinerja keuangan yang baik karena hampir semua nilai rasionya diatas standar.

Untuk jelasnya mengenai rasio arus kas dapat dilihat dari tabel hasil rekap rasio likuiditas arus kas dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Rekap Rasio Likuiditas Arus Kas					
Jenis Rasio	2020	2021	2022	2023	Ket.
Kewajiban lancar	0,46	0,79	0,70	0,40	Tidak Sehat
Bunga	3,27	3,16	3,72	12,19	Sehat
Pengeluaran Modal	0,11	0,10	0,13	0,09	Tidak Sehat
Total Utang	0,16	0,15	0,19	0,17	Tidak Sehat
Laba bersih	35,78	7,23	4,33	2,43	Sehat

Dari tabel diatas enunjukkan bahwa rasio yang diperoleh untuk kemampuan dalam memenuhi komitmen mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023, sedangkan ditahun 2021 dan 2022 dapat diihat bahwa bunga dan laba bersih mengalami fluktuasi, kewajiban lancar, pengeluaran modal, dan total utang mengalami penurunan. Maka nilai kinerja keuangan pada PT. Semen Baturaja Persero, Tbk. Dapat diukur melalui rasio arus kas.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perusahaan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk dapat mengukur kinerja keuangan dengan laporan arus kas. Akan tetapi hasil dari analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas cukup sehat karena ada beberapa rasio arus kas masih dibawah standar penilaian rasio yaitu dibawah 1 sehingga kinerja keuangannya tidak sehat. Berikut hasil analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas yang telah dilakukan pada PT. Semen Baturaja Persero, Tbk selama tahun 2020 – 2023, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar pada PT. Semen Baturaja Persero, Tbk tidak sehat. Dapat dikatakan bahwa perusahaan masih kurang mampu dalam membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain.
- Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga menunjukkan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk selama tahun 2020 – 2023 sehat. Dapat dikatakan perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga.
- Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal menunjukkan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk tidak sehat. perusahaan harus mengandalkan pendanaan eksternal, seperti pinjaman dan penerbitan saham baru unuk membiayai belanja modalnya.
- Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang menunjukkan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk tidak sehat. Dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih menunjukan PT. Semen Baturaja Persero, Tbk dapat dikatakan semakin sehat, karena selama tahun 2020 – 2023 memiliki angka rasio arus kas operasi terhadap laba bersih yang berada diatas 1 walaupun menurun setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. H. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Firm Value Volatility in View of Profit Performance and Practices Good Corporate Governance. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 296–310.
- Fitriana, A. 2024. Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Hamidah, A. D. S. (2018). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 19-22.
- Herawati, H (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Unihaz Vol.2 No.1*. [https:// semenbaturaja.co.id](https://semenbaturaja.co.id)
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta. Muliavisitama.
- Kariyoto, (2017). Analisa Laporan Keuangan. (n.p.): Universitas Brawijaya Press.
- Larasati, K. T. dan Triyonowati. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*.
- Nuryani, A., & Karolina. (2022). Pengaruh Cost of Fund Dan Penyaluran Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 71–79.
- Poli JC, Harijanto Sabijo, Dan Inggriani Elim. 2019. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3): 4096–4105.
- Purnama AI. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
- Rahayu. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan. Nas Media Pustaka.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Equilibrium*, 9(1), 48-58.
- Sukamulja, Sukmawati. 2021. Manajemen Keuangan Korporat. Yogyakarta: Andi.
- www.idx.co.id